

PENDAMPINGAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN SEDERHANA BAGI PENGRAJIN BATIK DI KEC. PAKISAJI MALANG

Lilik Pirmaningsih¹, Tantri Bararoh²,
Kholidiah³

^{1) 2) 3)} Prodi Akuntansi FEB, Universitas
Wijaya Kusuma Surabaya

Sejarah artikel
Diterima: 06 Juli 2022
Revised: 14 September 2022
Diterima: 19 September 2022

Email: lilikpirmaningsih@uwks.ac.id



Abstrak

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini ditujukan kepada pengrajin batik di Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang. Di wilayah ini banyak masyarakat yang menekuni pembuatan batik secara tradisional untuk dijual di berbagai daerah. Selama ini belum membuat laporan keuangan karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan tentang cara menyusun laporan keuangan. Selain itu mereka belum menyadari pentingnya informasi yang diperoleh dari pelaporan keuangan. Oleh karena itu pengabdian masyarakat ini berusaha untuk memberikan solusi dalam menyusun laporan keuangan sederhana yang dapat digunakan untuk mengetahui keberlangsungan usahanya, untuk mengetahui keberhasilan usahanya, untuk pertimbangan pengambilan keputusan perluasan usaha, penambahan dana, dan keputusan yang lainnya. Metode pengabdian masyarakat yang dipakai adalah pendampingan. Pendampingan dilakukan dengan membantu dan terlibat dalam proses penyusunan laporan keuangan sederhana kepada para pengrajin batik di kecamatan pakisaji. Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini berupa draft laporan keuangan sederhana untuk para pengrajin batik.

Kata kunci: Pendampingan; Laporan Keuangan Sederhana; Pengrajin Batik

Abstract

This community service activity is aimed at batik craftsmen in Pakisaji district, Malang regency. In this area, many people are engaged in traditional batik making for sale in various regions. So far, they have not made financial reports due to limited ability and knowledge on how to prepare financial reports. In addition, they do not realize of the importance of the information obtained from financial reporting. Therefore, this community service seeks to provide solutions in compiling simple financial reports that can be used to determine the sustainability of their business, to determine the success of their business, to consider making business expansion decisions, adding funds. And other decisions. The community service method used is mentoring. Assistance is carried out by helping and being involved in the process of preparing simple financial reports for batik craftsmen in Pakisaji sub-district. The result of this community service activity are in the form of a simple financial report draft for batik craftsmen.

Keywords: Accompaniment; Simple Financial Statements; Batik Craftsmen



1. PENDAHULUAN

Ketika memulai suatu usaha, orang sering lupa menyiapkan pencatatan keuangan atau pembukuan/laporan, meski sederhana. Padahal fungsi laporan ini sangat vital bagi kelangsungan bisnis, karena akan memudahkan masyarakat untuk mengatur arus keuangan yang masuk dan keluar agar dapat diketahui secara rinci keuntungan atau kerugian yang diperoleh [1].

Laporan Keuangan merupakan hasil akhir proses akuntansi, yang dirancang untuk pembuat keputusan (intern maupun ekstern) mengenai posisi keuangan dan hasil usaha perusahaan [2]. Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu [3]. Pelaporan keuangan bagi usaha kecil dan menengah sangat diperlukan karena memberi informasi tentang keuangan usahanya, baik mengenai posisi keuangan maupun hasil usaha. Dari informasi tersebut dapat digunakan untuk mengetahui keberlangsungan usahanya, untuk pertimbangan pengambilan keputusan perluasan usaha, penambahan dana, dan keputusan yang lainnya [4]. Selain itu pelaporan keuangan akan memudahkan pemilik untuk mengetahui keberhasilan usahanya. Secara lebih rinci bahwa laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva, kewajiban, modal, dan pendapatan yang dimiliki perusahaan, biaya yang dikeluarkan perusahaan, perubahan aktiva, perubahan pasiva, perubahan modal, kinerja manajemen perusahaan, serta memberikan catatan-catatan atas laporan keuangan perusahaan [5]. Singkatnya, laporan keuangan ini bertujuan dalam menyediakan informasi kinerja suatu perusahaan dan posisi keuangan yang akan digunakan sebagai pertimbangan pengambilan keputusan ekonomik oleh yang bersangkutan, seperti: kreditor dan investor [6].

Laporan keuangan sebetulnya sangat penting bagi perusahaan, baik skala kecil maupun besar. Sayangnya untuk perusahaan skala kecil, kadang masih mengesampingkan hal ini. Salah satu alasannya adalah pembuatan laporan keuangan dianggap cukup rumit dan memakan waktu [7]. Padahal ada banyak contoh laporan keuangan sederhana yang bisa dijadikan acuan. Sementara untuk perusahaan besar, mungkin laporan keuangannya sudah terstruktur rapi karena sudah dikerjakan oleh bagian akuntansi yang berpengalaman. Bagi perusahaan kecil pasti masih terlalu awam soal pencatatan akuntansi [8]. Tidak perlu khawatir, karena dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini akan diberikan pendampingan bagaimana cara membuat laporan keuangan sederhana [9].

Pengabdian masyarakat serupa yang pernah dilakukan oleh Ramayani Yusuf dkk dengan judul Pencatatan sederhana dan penyusunan laporan keuangan manual untuk konveksi rumah rajut dusun Babakan Cianjur Kabupaten Bandung, dilakukan karena antara lain kurangnya pengetahuan mengenai pembuatan laporan keuangan dan kurangnya kesadaran pencatatan transaksi [10]. Hal yang sama juga dilakukan oleh Setiaji Wahyu dkk yaitu Pembuatan Laporan Keuangan Sederhana pada Pelaku UMKM sebagai syarat pengajuan kredit [11]. Juga di tahun yang sama Andina Fristi melakukan riset dengan judul Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana untuk UKM (Kasus pada Up Cool Consulting) mengalami hal yang sama yaitu penyebab tidak disusunnya laporan keuangan karena kurangnya pengetahuan dan sumber daya yang belum memadai [12].

Berdasarkan survey pendahuluan yang telah kami lakukan di desa Pakisaji, kecamatan Pakisaji, kabupaten Malang, selama ini para pengrajin batik belum membuat laporan keuangan meskipun secara sederhana. Hal ini dikarenakan mereka memiliki keterbatasan kemampuan dan pengetahuan tentang cara menyusun laporan keuangan [13]. Selain itu mereka belum mempunyai sumber daya manusia yang terampil dalam membuat catatan pembukuan. Ditambah lagi kurangnya kesadaran akan pentingnya informasi yang diperoleh dari pelaporan keuangan, yang dapat memudahkan mereka dalam membantu pengambilan keputusan [14]. Selama ini para pengrajin batik hanya mengandalkan modal sendiri karena sebagai persyaratan untuk meminjam dana pada Lembaga-lembaga perbankan maupun Lembaga keuangan lainnya diperlukan laporan keuangan [15].

Dengan menyadari pentingnya informasi dari laporan keuangan, maka alangkah baiknya kalau pengrajin batik di desa Pakisaji, kecamatan Pakisaji, kabupaten Malang mencoba memulai membuat laporan keuangan. Kegiatan pengabdian masyarakat ini akan membantu mendampingi proses pembuatan laporan keuangan sederhana bagi mereka sebagai wujud Tri Dharma Perguruan Tinggi [16].

2. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini meliputi perencanaan (planning), Tindakan (acting), dan evaluasi (evaluating). Pada tahap perencanaan, ada beberapa kegiatan yang dilakukan yaitu merespon permintaan mitra dengan mengirimkan surat, sosialisasi kegiatan pengabdian, menyusun program pelatihan, melakukan administrasi dan mempersiapkan materi pelatihan [17].

Pada tahap pelaksanaan kegiatan diberikan materi tentang pengertian laporan keuangan, jenis-jenis laporan keuangan, kegunaan laporan keuangan serta proses penyusunan laporan keuangan [18]. Selanjutnya yaitu melakukan pelatihan dan sekaligus pendampingan yang lebih banyak kepada peningkatan ketrampilan secara manual yang terdiri dari : (1) melatih pemahaman identifikasi transaksi-transaksi yang terjadi, khususnya pada usaha pengrajin batik; (2) melatih

pemahaman pembuatan catatan-catatan sederhana yaitu buku pengeluaran dan penerimaan kas, buku stok barang, dan buku inventaris barang; dan (3) melatih pemahaman penyusunan laporan keuangan sederhana (Laporan laba rugi, Neraca, Arus Kas).

Pada tahap akhir yaitu dilakukan evaluasi dengan melakukan pengamatan secara langsung saat pelaksanaan pelatihan ini untuk mengetahui hasil yang telah dilakukan oleh peserta pelatihan [19].

3. PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan yang sudah direncanakan yaitu mengirimkan surat kepada Bapak Camat Pakisaji Malang untuk menindaklanjuti permintaan pelatihan sesuai kebutuhan mereka [20]. Yang selanjutnya sebelum pelaksanaan kegiatan, kami menentukan kapan dan dimana lokasi yang akan dilakukan, dan secara resmi dikirimkan undangan kepada para peserta pelatihan sebanyak kurang lebih 25 orang pengrajin batik. Kami Tim Pengabdian juga sudah menyiapkan materi pelatihan sedemikian rupa, juga penataan layout ruangan dan lain-lain.

Pada Tahap pelaksanaan pelatihan, yaitu pada tanggal 25 Juni 2021 pukul 08.00 sampai dengan pukul 12.00, kegiatannya terangkum dalam tabel berikut:

Tabel 1. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat 22 Juni 2021

Waktu	Kegiatan	Keterangan
08.00 – 08.30	Heregistrasi Peserta (Presensi, pembagian materi, dan lain-lain)	Pesrta dan Tim Pengabdian
08.30 – 08.45	Pembukaan sekaligus sambutan	Bapak camat Pakisaji
08.45 – 09.15	Perkenalan peserta	Setiap pengrajin batik memperkenalkan diri dan menjelaskan produk yang dihasilkan
09.15 – 10.00	Penjelasan materi mengenai laporan keuangan	Pemateri 1
10.00 – 12.00	Pelatihan dan pendampingan penyusunan laporan keuangan. Tanya jawab langsung pada sesi ini.	Pemateri 2 memandu pelatihan Tim Pengabdian yang lain mendampingi peserta pelatihan
12.00 – 12.30	Penutup dan ramah tamah	Seluruh peserta dan Tim Pengabdian

Sumber: diolah penulis

Pelaksanaan pelatihan pada pengabdian kepada masyarakat ini dihadiri oleh 25 peserta, yang merupakan pengrajin batik di desa Pakisaji, Kecamatan Pakisaji Malang. Sebelum pelatihan mereka diberi kesempatan untuk memperkenalkan diri, juga memperkenalkan produk hasil pengrajinan berupa batik tulis maupun cap yang dipamerkan pada kegiatan ini.



Gambar 1. Tim Pengabdian dan Peserta Pelatihan

Sebelum penyusunan laporan keuangan dipraktekkan, Tim Pengabdian (Pemateri 1) menjelaskan tentang pengertian laporan keuangan, tujuan dan manfaat laporan keuangan, dan jenis-jenis laporan keuangan. Juga dijelaskan mengenai catatan akuntansi sederhana yang antara lain terdiri dari buku catatan pemasukan, buku catatan pengeluaran, stok

barang, dan buku inventaris barang/harta. Yang dalam penyampaianya diselingi menjawab pertanyaan dan juga diskusi dengan peserta pelatihan.



Gambar 2. Pemateri 1 Sedang Menyampaikan Materi Mengenai Laporan Keuangan Sederhana

Pada sesi selanjutnya Tim Pengabdian (Pemateri 2) memandu peserta pelatihan untuk mempraktekkan penyusunan laporan keuangan sederhana. Langkah awal yaitu memasukkan transaksi ke dalam catatan yang sesuai (buku penerimaan kas, buku pengeluaran kas, buku stok barang, dan buku inventaris barang/harta). Pada tahap ini peserta didampingi oleh Tim Pengabdian pada saat mengisikan transaksi ke dalam buku-buku yang bersangkutan. Ketika ada peserta yang bertanya atau ada permasalahan langsung dijawab dan juga dibantu untuk menyelesaikan.



Gambar 3. Pemateri 2 Sedang Menyampaikan Materi Praktek Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana

Pada tahap terakhir yaitu melakukan penyusunan laporan keuangan berupa laporan laba rugi, laporan perubahan modal, dan Neraca. Pada tahap ini kami membuatkan formulir draft laporan keuangan yang disesuaikan dengan usaha para peserta yaitu pengrajin batik, sehingga membantu mempermudah pada penyusunannya. Masing-masing formulir draft akan disajikan dalam tabel-tabel berikut.

LAPORAN LABA RUGI

Laporan Laba Rugi adalah laporan yang menggambarkan hasil usaha suatu entitas dalam satu periode akuntansi. Laporan Laba Rugi berisi pendapatan dan biaya yang terjadi. Oleh karena usaha para pengrajin batik, maka Akun dalam laporan laba rugi disesuaikan dengan kondisi yang ada pada usaha mereka.

Tabel 2. Laporan Laba Rugi

Nama usaha Laporan Laba Rugi Periode yang berakhir Juni 2021		
Pendapatan:		
Penjualan kain batik	xx	
Pendapatan lain-lain	<u>xx +</u>	
Jumlah Pendapatan		Xx
Biaya-biaya:		
Biaya gaji / upah	xx	
Biaya bahan	xx	
Biaya perlengkapan	xx	
Biaya transportasi	xx	
Biaya penyusutan peralatan	xx	
Biaya lain-lain	xx	
	<u>xx +</u>	
Jumlah Biaya		(xx)
Laba (Rugi)		Xx

Sumber : diolah Penulis

NERACA

Neraca atau laporan posisi keuangan adalah laporan yang berisi daftar asset/harta, hutang, dan modal suatu entitas pada saat tertentu. Tabel berikut merupakan Rancangan Neraca untuk usaha para pengrajin batik. Akun dalam laporan disesuaikan dengan kondisi yang ada pada usaha mereka.

Tabel 3. Neraca

Nama usaha Neraca Per 30 Juni 2021			
ASET		PASIVA	
ASET LANCAR:		LIABILITAS:	
Kas	xx	Utang Usaha	xx
Piutang	xx	Utang Bank	<u>xx +</u>
Perlengkapan	xx	Jumlah Utang	xx
Persediaan Bahan	xx		
Persediaan Kain Batik	<u>xx +</u>		
Jumlah Aset Lancar	xx	EKUITAS/MODAL:	
AKTIVA TETAP:		Modal pemilik	xx
Peralatan	xx		
Akum peny. (xx)			
Jumlah Aset Tetap	xx		
TOTAL ASET	xx	TOTAL UTANG + EKUITAS	xx

Sumber : diolah penulis

4. KESIMPULAN

Dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu pendampingan pelatihan penyusunan laporan keuangan sederhana di desa Pakisaji, Kecamatan Pakisaji, Kab. Malang yang dilakukan, maka dapat diberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara keseluruhan, kegiatan berhasil dilaksanakan dengan sukses tanpa hambatan yang berarti.
2. Seluruh peserta yang hadir antusias mengikuti pelaksanaan kegiatan dari awal hingga akhir.
3. Seluruh narasumber dapat hadir dan menyampaikan materinya.

4. Pelatihan penyusunan laporan keuangan sederhana dapat dipahami dengan mudah, tidak seperti yang mereka bayangkan. Dengan cara praktek langsung pembuatan catatan pembukuan sederhana dan penyusunan laporan keuangan sederhana.
5. Peserta tidak memiliki laptop, sehingga praktik langsung dilakukan secara manual dengan mengerjakan di lembar kerja yang sudah disiapkan.
6. Pelaksanaan kegiatan selanjutnya diupayakan menggunakan aplikasi penyusunan laporan keuangan.

5. DAFTAR PUSTAKA

- [1] T. R. Nugroho, "Penyusunan Laporan Keuangan Pada Umkm Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan-Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah (SAK-EMKM)(Studi Kasus pada UD. Sugeng Mulyo Kabupaten Nganjuk)." Universitas Islam Majapahit, 2020.
- [2] R. Rostikawati and L. Pirmaningsih, "Pengaruh kemampuan menyusun laporan keuangan dan latar belakang pendidikan yang dimiliki oleh pelaku UMKM terhadap kinerja UMKM," *Liability*, vol. 1, no. 2, pp. 1–21, 2019.
- [3] N. H. Luviani and U. Pramiudi, "Pengaruh Leverage, Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Keputusan Hedging," *J. Ilm. Akunt. Kesatuan*, vol. 8, no. 2, pp. 187–196, 2020.
- [4] R. Hardjosubroto, U. Raharja, N. Anggraini, and W. Yestina, "PENGALANGAN DANA DIGITAL UNTUK YAYASAN DISABILITAS MELALUI PRODUK UMKM DI ERA 4.0," *ADI Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 1, no. 1, 2020.
- [5] R. Apriliyani and D. Yudiantoro, "PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PERUSAHAAN DALAM SEKTOR CONSUMER GOODS PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020," *J. EKOBIS DEWANTARA*, vol. 5, no. 2, pp. 141–152, 2022.
- [6] M. A. Firmansyah, "Penyusunan Dan Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah (Studi Kasus Pada Toko Meubel Zulfa Galery)." Universitas Brawijaya, 2019.
- [7] I. Handayani, E. Febriyanto, and F. P. Oganda, "PEMANFAATAN SISTEM IJC (iLearning Journal Center) SEBAGAI MEDIA E-JOURNAL PADA PERGURUAN TINGGI DAN ASOSIASI," *CSRID (Computer Sci. Res. Its Dev. Journal)*, vol. 11, no. 1, pp. 23–33, 2020.
- [8] A. W. K. In and N. F. Asyik, "Pengaruh kompetensi dan independensi terhadap kualitas audit dengan etika auditor sebagai variabel pemoderasi," *J. Ilmu dan Ris. Akunt.*, vol. 8, no. 8, 2019.
- [9] T. Bararoh, E. Hendrawati, and M. Pramudianti, "Portrait of Accounting Based on Pancasila Values," in *International Conference on Innovation in Research (ICIIR 2018)–Section: Economics and Management Science*, 2019, pp. 204–208.
- [10] R. Yusuf, E. Hernawati, and F. Hadiaty, "Pencatatan Sederhana nan Penyusunan Laporan Keuangan Manual untuk Konveksi Rumah Rajut Dusun Babakan Cianjur Kabupaten Bandung," *KUAT Keuang. Umum dan Akunt. Terap.*, vol. 3, no. 2, pp. 115–120, 2021.
- [11] W. Setiaji, M. Handayani, and D. Sulistianingsih, "Pembuatan Laporan Keuangan Sederhana pada Pelaku UMKM sebagai Syarat Pengajuan Kredit," *J. Bina Desa*, vol. 3, no. 2, pp. 133–139, 2021.
- [12] F. Andina, "Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana untuk UKM (Kasus pada Up Cool Consulting)."
- [13] L. Pirmaningsih, T. Bararoh, and K. Kholidiah, "Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Android Si Apik Bagi UMKM Amangtiwi Di Malang," *J. Pengabd. Dharma Laksana*, vol. 5, no. 1, pp. 162–169, 2022.
- [14] R. Widayanti, I. N. Hapsari, G. Firmansyah, and M. A. Nurbayin, "Kolaborasi dalam Metode Problem Base Learning Dengan Aplikasi Trello Studi Kasus_ Matakuliah E-Business Program Kampus Merdeka," *ADI Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 3, no. 1, pp. 8–15, 2022.
- [15] T. Afkar, G. Chandrarin, and L. Pirmaningsih, "Moderation of Non Performing Financing on Natural Uncertainty Contracts To The Profitability of Islamic Commercial Bank In Indonesia," *Int. J. Econ. Bus. Account. Res.*, vol. 4, no. 02, 2020.
- [16] R. Firdaus and M. Faisal, "Pengabdian Pada Perguruan Tinggi: Publikasi Gamifikasi Dalam Pendidikan," *ADI Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 2, no. 1, pp. 19–25, 2021.
- [17] R. P. Dewangga, T. Bararoh, and S. Yuliarini, "Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Dalam Proses Audit di Masa Pandemi Menggunakan Delone dan Mclean Model." Wijaya Kusuma Surabaya University, 2021.
- [18] A. Hayati, "Workshop Penyusunan Soal HOTS (Higher Order Thinking Skills) Berdasarkan Kisi-Kisi Ujian Nasional Matematika SD," *ADI Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 2, no. 2, pp. 56–63, 2022.

- [19] S. Rahayu and N. I. Alzaytun, “Standar Pelayanan Publik Kecamatan Pasar Kemis Kabupaten Tangerang,” *ADI Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 3, no. 1, pp. 1–7, 2022.
- [20] H. Yulinawati, P. P. Riatno, and R. L. Pangaribowo, “Sanitasi Untuk Lahan Terbatas di Kelurahan Kota Bambu Selatan, Palmerah, Jakarta Barat,” *ADI Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 2, no. 2, pp. 75–82, 2022.